

## PENERAPAN MODEL *MIND MAPPING* BERBANTUAN 4C DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII

Ai Nurlaela<sup>1</sup>, Indra Permana<sup>2</sup> Dida Firmansyah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> IKIP SILIWANGI

<sup>1</sup>ai.nurlaela27@gmail.com <sup>2</sup>indrapermana@ikipsiliwangi.ac.id

<sup>3</sup>dida-firmansyah@ikipsiliwangi.ac.id

### **Abstract**

The background of this study is that students complain of difficulties and feel incapable of paying attention to details, and organizing information systematically in descriptive text and there is data from the average student results in learning descriptive text with a value of 71.89. This study aims to evaluate whether the use of a mind mapping model with the support of the 4C concept can improve learning achievement in writing descriptive text. Because this research intends to describe something and explain things related to facts through data collection. Therefore, the research approach applied is a qualitative descriptive method. The researcher will provide a thorough explanation of how students use and react to the 4C-assisted mind mapping model in writing instructions for descriptive text. In this study, primary data were obtained through direct field observations from original sources. A total of 28 students from class VII MTs AL-FALAH were selected as the research sample. According to the research findings, students were attracted by the use of mind mapping techniques when creating descriptive texts, so that the students' skills in writing descriptive texts obtained the highest score of 90, the lowest score of 75, and the average 83.42. Based on the findings, it can be concluded that the application of the mind mapping model with the 4C approach succeeded in improving the skills of writing descriptive text in class VII students.

**Keywords:** Mind Mapping, 4C, Description Text

### **Abstrak**

Latar belakang dari penelitian ini adanya siswa mengeluh kesulitan dan merasa kurang mampu dalam memperhatikan detail, dan mengorganisir informasi secara sistematis pada teks deskripsi dan adanya data dari hasil rata-rata siswa dalam pembelajaran teks deskripsi dengan nilai 71,89. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah penggunaan model mind mapping dengan dukungan konsep 4C dapat meningkatkan prestasi belajar dalam menulis teks deskripsi. Karena penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu hal dan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan fakta melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, pendekatan penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif kualitatif. Peneliti akan memberikan penjelasan menyeluruh tentang bagaimana siswa menggunakan dan bereaksi terhadap model mind mapping berbantuan 4C dalam instruksi menulis untuk teks deskripsi. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi lapangan langsung dari sumber asli. Sebanyak 28 siswa dari kelas VII MTs AL-FALAH dipilih sebagai sampel penelitian.. Menurut temuan penelitian, siswa tertarik dengan penggunaan teknik pemetaan pikiran saat membuat teks deskripsi, sehingga nilai keterampilan menulis teks deskripsi siswa memperoleh skor terbesar 90, skor terendah 75, dan nilai rata-rata 83,42. Berdasarkan temuan, Dapat disimpulkan bahwa penerapan model mind mapping dengan pendekatan 4C berhasil meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII.

**Keywords:** Mind Mapping, 4C, Teks Deskripsi

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah suatu proses di mana seorang guru memberikan instruksi secara langsung kepada murid-muridnya dengan tujuan mengubah perilaku khusus dan mencapai respon yang menguntungkan (Rahayu & Firmansyah, 2019). Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Dewi & Sobari (2018) Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan partisipasi siswa dalam berbagai aktivitas kreatif, sehingga mereka dapat secara mandiri membangun pengetahuan mereka dan secara aktif mengembangkan kreativitas mereka. Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran yang efektif membutuhkan pendekatan yang inovatif dan interaktif guna meningkatkan pemahaman siswa secara optimal. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah menggunakan model mind mapping dengan dukungan 4C dalam pembelajaran teks deskripsi. Artikel ini akan membahas implementasi model tersebut dalam pembelajaran teks deskripsi bagi siswa kelas VII.

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang bertujuan memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci tentang suatu objek dengan menggunakan panca indera manusia, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan, melalui perspektif penulis (Rizkiani, 2021). Sejalan dengan pendapat diatas, teks deskriptif adalah jenis tulisan yang berfungsi untuk menggambarkan atau melukiskan suatu objek, kejadian, atau situasi dengan detail dan jelas. Dalam teks deskripsi, penulis berusaha untuk menyampaikan informasi yang membuat pembaca atau pendengar dapat membayangkan dan merasakan objek yang dijelaskan seolah-olah mereka melihatnya secara langsung, meskipun mereka sebenarnya belum pernah menyaksikannya sendiri (Permanasari, 2017). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa teks deskripsi merupakan jenis teks yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan rinci tentang suatu objek, tempat, peristiwa, atau fenomena. Teks ini menggunakan bahasa yang deskriptif untuk menyampaikan informasi tentang karakteristik, fitur, sifat, dan ciri-ciri yang ada pada subjek yang sedang dideskripsikan. Teks deskripsi bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan memungkinkan pembaca atau pendengar untuk membayangkan atau memahami dengan lebih baik mengenai apa yang sedang dideskripsikan.

Pada hasil pengamatan, siswa mengeluh kesulitan dan merasa kurang mampu dalam memperhatikan detail, dan menorganisir informasi secara sistematis pada teks deskripsi dan adanya data dari hasil rata-rata siswa dalam pembelajaran teks deskripsi dengan nilai 71,89. Penulis menemukan bahwa penulisan teks deskripsi dapat terpengaruh oleh berbagai masalah,

hasil dari wawancara dengan guru dan siswa, serta pengamatan peneliti. Karena faktor-faktor berikut, siswa kesulitan mengamati dan mengumpulkan informasi detail, kesulitan dalam menemukan kata-kata yang tepat untuk menggambarkan objek atau situasi dengan akurat merupakan tantangan yang dihadapi., mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang jelas dan teratur, dan hanya sedikit siswa yang tertarik dalam menulis teks deskripsi. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut peneliti mengenalkan model *mind mapping* berbantuan keterampilan abad 21 yaitu 4C pada pembelajaran teks deskripsi.

*Mind mapping* (peta pikiran) adalah sebuah teknik catatan yang menggunakan pendekatan kreatif untuk membantu kita mengingat dan mengorganisir banyak informasi dengan lebih mudah (Rizkiani, 2021). *Mind mapping* tidak hanya memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga memberikan kemudahan bagi guru dalam pembuatannya. *Mind mapping* dapat dibuat dengan cepat menggunakan tulisan tangan (Maelasari, 2020). Penerapan model *mind mapping* dengan pendekatan 4C dalam pembelajaran teks deskripsi bagi siswa kelas VII diharapkan memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan model pembelajaran yang inovatif dan efektif. Di samping itu, harapannya penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman secara lebih baik tentang pengaruh model *mind mapping* berbantuan 4C terhadap pembelajaran teks deskripsi dan memberikan dasar yang kuat untuk merekomendasikan penggunaan metode ini dalam konteks pendidikan. Pendekatan terbaik untuk menyimpan pengetahuan di otak dan mengambilnya dari otak adalah dengan menggunakan teknik pemetaan pikiran. Sejalan dengan itu (Qotimah & Nawawi, 2020) *mind mapping* merupakan suatu metode pengembangan pembelajaran kooperatif yang mengambil manfaat dari fungsi otak sebagai pusat penerimaan informasi siswa. Pendekatan ini melibatkan penggunaan *mind mapping* untuk memetakan pemikiran siswa terkait informasi dalam materi pelajaran yang sedang dipelajari, termasuk informasi yang telah mereka pelajari dan ingat sebelumnya. Dengan demikian, *mind mapping* membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih mudah terhadap materi yang sedang dibahas. Dengan membentuk kesan melalui gambar visual dan elemen grafis lainnya, pemetaan pikiran adalah teknik untuk menggunakan seluruh otak. Model *mind mapping* tidak hanya memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi juga mempermudah guru dalam pembuatannya. *Mind mapping* dibuat dengan tulisan tangan dalam waktu singkat, dan siswa dapat menghias hasil *mind mapping* dengan kreativitas mereka. Dalam pembuatan *mind mapping*, siswa membentuk

topik utama di tengah dan subtopik serta penjelasannya menjadi cabang-cabang yang saling terkait, dengan catatan bahwa seluruh peta pikiran saling berkaitan.

Selain model mind mapping, penelitian ini juga melibatkan pemanfaatan keterampilan abad ke-21 yang dikenal sebagai 4C, yang mencakup kemampuan berpikir kreatif, berpikir kritis dan memecahkan masalah, berkomunikasi, serta berkolaborasi. Indikator keberhasilan dalam pembelajaran ialah saat peserta didik dapat mengembangkan dan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi melalui kegiatan yang memfasilitasi kerja sama dan komunikasi antar siswa. Adapun subjek penelitian yang dipilih ialah seluruh siswa kelas VII berjumlah 28 di MTs Al-Falah Cicalengka. MTs Al-Falah merupakan pesantren yang dibersamai pembelajaran-pembelajaran SMP pada umumnya.

Sebelumnya, terdapat penelitian yang telah dilakukan terkait pembelajaran teks deskripsi menggunakan model *mind mapping*. Alvina Rizkiani dalam penelitian yang berjudul "Penggunaan *Mind Mapping* pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VIII SMP YAPERMAS JAKARTA" serta Vinny Oktalina Siringoringo dan Azhar Umar dalam jurnal berjudul "Penggunaan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Medan". Dalam penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menggunakan pendekatan 4C dan lokasi penelitian yang berada di sebuah pesantren. Penelitian ini akan difokuskan pada penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran teks deskripsi dan mengevaluasi keefektifan penggunaan metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks deskripsi. Dalam konteks ini, tujuan penelitian ini untuk menguji apakah penerapan metode mind mapping memiliki efek positif dalam meningkatkan pencapaian pembelajaran teks deskripsi.

Pentingnya penelitian ini dilakukan agar siswa mudah memahami teks deskripsi. Adapun menjadi wadah bagi guru-guru dipesantren berinovatif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan urgensi tersebut, Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Model *Mind Mapping* Berbantuan 4C dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Siswa Kelas VII".

## **METODE**

Penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk-produk yang dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran. Penelitian ini melibatkan tahapan analisis kebutuhan, pengembangan produk, evaluasi produk, penyempurnaan, dan penyebaran produk (diseminasi) (Purnama, 2016). Secara sederhana,

penelitian deskriptif kualitatif (QD) adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif yang sederhana dan mengikuti pendekatan induktif dalam prosesnya (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Falah yang terletak di Tenjolaya, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, di Jalan Kapten Sangun No.06, Jalan Kapten Sangun. Siswa kelas VII-A MTs Al-Falah berjumlah 28 orang yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu antara September hingga November 2022. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), lembar observasi, lembar angket/wawancara, dan lembar ujian. Teknik pengumpulan data meliputi: 1) penggunaan lembar observasi untuk mengamati keputusan yang dibuat terkait lingkungan fisik atau kegiatan yang sedang berlangsung; 2) penggunaan kuesioner dan wawancara sebagai metode dialog langsung atau tidak langsung (tanya jawab); dan 3) pengumpulan data melalui dokumentasi, yaitu penggunaan alat khusus yang relevan dengan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian selesai, peneliti menerima temuan dari data yang dikumpulkan dari kelas, termasuk yang berasal dari lembar observasi, angket/wawancara, dan lembar tes, yang berjumlah 34 data. Peneliti kemudian menggunakan lembar observasi dan soal ujian untuk teks deskriptif untuk mengevaluasi. Unsur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi menjadi aspek penilaian dalam penelitian.

**Tabel 1.** Tabel Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang Dinilai	SKOR	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
a.	Siswa memberikan salam pembuka dan melakukan doa sebagai awal pembelajaran. Siswa duduk dengan baik.	✓	
b.	Siswa menempatkan buku, pensil, dan alat bantu belajar lainnya di atas meja.	✓	
c.	Siswa melakukan interaksi tanya jawab bersama guru terkait materi pembelajaran yang akan diterapkan dan menghubungkannya dengan konten yang telah dipelajari sebelumnya.	✓	✓
d.	Siswa mengamati dengan cermat tujuan dan KD pembelajaran, serta aktivitas yang akan dilakukan selama proses pembelajaran.	✓	
2.	Kegiatan Inti		

- a. Siswa menyimak dengan baik dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting. ✓
  - b. Siswa membuat kelompok berisi 5/6orang ✓
  - c. Siswa berpartisipasi dalam sesi tanya jawab dengan guru mengenai unsur-unsur teks deskripsi, pemahaman metode mind mapping, dan penentuan tema utama.. ✓  
**(Collaboration) (Menetapkan Tema Besar )**
  - d. Siswa membuat mind mapping (peta pikiran) di karton. ✓  
**(Creativity) (Membuat Cabang Utama dan Membuat Detail dari Cabang Utama)**
  - e. Siswa membuat teks deskripsi dari peta pikiran yang telah dibuat. **(Creativity)** ✓
  - f. Siswa mempresentasikan hasil kerja. **(Communication)**
  - g. Siswa melakukan tanya jawab dengan siswa yang presentasi. **(Critical Thinking)**
3. Penutup
- a. Peserta didik menyampaikan pertanyaan terkait dengan materi pembelajaran yang belum sepenuhnya dipahami. ✓
  - b. Siswa dan guru melakukan penarikan kesimpulan dari pelajaran dengan memperhatikan poin-poin penting yang muncul dari kegiatan pembelajaran yang telah selesai dilakukan. ✓
  - c. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan melakukan doa bersama. ✓

Berdasarkan temuan penelitian guru terhadap 15 aktivasi yang dilakukan saat pembelajaran membuat teks deskriptif dengan menggunakan metode mind mapping, guru melakukan seluruh aktivasi. Dengan demikian, aktivasi guru sudah terlihat dalam kategori “baik”.

**Tabel 2.** Tabel Lembar Observasi Guru

No	Aspek yang Dinilai	SKOR	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	a. Guru mengawali dengan menyampaikan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.	✓	
	b. Guru melanjutkan dengan melakukan pengecekan kehadiran siswa sebagai tindakan disiplin.	✓	
	c. Guru berinteraksi dengan peserta didik melalui sesi tanya jawab tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan mengaitkannya dengan materi yang sebelumnya sudah dipelajari..	✓	
	d. Guru memberikan motivasi dan menguraikan kepada peserta didik tentang manfaat mempelajari teks deskripsi dalam konteks kehidupan sehari-hari.	✓	
	e. Guru menyampaikan dengan jelas tujuan dan KD pembelajaran, serta kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses pembelajaran, sementara peserta didik memperhatikan dengan sungguh-sungguh.	✓	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Guru memberikan stimulus dengan membacakan teks	✓	

deskripsi dan guru membimbing siswa untuk membaca teks deskripsi tersebut. **(Critical Thinking)**

b.	Guru melakukan sesi tanya jawab terkait teks deskripsi yang telah dibaca oleh siswa, unsur-unsur teks deskripsi, metode mind mapping, dan konsep 4C.	✓
c.	Guru memberikan klarifikasi berkaitan dengan unsur pembangun teks deskripsi dan metode mind mapping. <b>(Collaboration) (Menetapkan Tema Besar)</b>	✓
h.	Guru memfasilitasi tiap kelompok untuk berdiskusi. <b>(Creativity) (Membuat Cabang Utama dan Membuat Detail dari Cabang Utama)</b>	✓
d.	Guru mengarahkan peserta didik dalam menyajikan hasil kerja kelompok secara presentasi. <b>(Communication)</b>	✓
e.	Guru mengklarifikasi hasil kerja peserta didik. <b>(Communication)</b>	✓

3.

a.	Guru bertanya terkait materi pembelajaran yang belum sepenuhnya dipahami.	✓
b.	Siswa dan guru membuat simpulan dari pembelajaran dengan mengidentifikasi hal-hal penting dari kegiatan pembelajaran yang telah selesai.	✓
c.	Siswa dan guru berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	✓

---

Berdasarkan temuan penelitian guru terhadap 17 aktivasi yang dilakukan saat pembelajaran membuat teks deskriptif dengan menggunakan metode mind mapping, guru melakukan seluruh aktivasi. Dengan demikian, aktivasi guru sudah terlihat dalam kategori “baik”.

**Tabel 3.** Nilai Tes Menulis Teks Deskripsi

No	Nama	Tes Awal	Tes akhir
1	AN	68	75
2	AKN	75	82
3	AFD	75	82
4	FA	62	75
5	GNS	75	82
6	GND	60	75
7	HS	62	78
8	IEY	63	75
9	MAG	75	85
10	MAZ	60	78
11	MFH	68	80
12	MSF	68	78
13	PDN	62	75
14	PSA	70	82
15	RAF	65	80
16	RMR	60	78
17	RST	78	85
18	RZA	75	85
19	SYD	68	82
20	TM	75	85
21	TF	80	90

22	TM	62	72
23	TZA	75	85
24	YAQ	68	78
25	ZHB	80	90
26	ZMR	75	82
27	ASK	62	78
28	ZH	65	78
	Nilai Tertinggi	78	90
	Nilai Terendah	60	75
	Jumlah nilai	2013	2336
	Rata-Rata	71,89	83,42

Nilai tertinggi untuk menulis teks deskriptif adalah 90, sedangkan nilai terendah adalah 75, menurut hasil tes untuk kelas VII-A setelah menerapkan metode *mind mapping*. 2336 poin diperoleh secara keseluruhan, dengan rata-rata 83,42. Berdasarkan hasil tes, dimungkinkan untuk belajar memproduksi teks deskripsi siswa dengan menerapkan model *mind mapping* yang berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, siswa mampu mengalami peningkatan setelah diterapkan model *mind mapping* berbantuan 4C pada pembelajaran teks deskripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, menurut laporan serupa terdahulu oleh Alvina Rizkiani yang berjudul “Penggunaan *Mind Mapping* pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VIII SMP YAPERMAS JAKARTA” dan Vinny Oktalina Siringoringo dan Azhar Umar dengan jurnal yang berjudul “Penggunaan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 4 Medan” menyatakan bahwa model *mind mapping* mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Namun kebaruan yang dilakukan peneliti ialah berbantuan dengan keterampilan abad 21 yaitu 4C dan juga lokasi penelitian yang merupakan sebuah pesantren yang sangat erat dengan keagamaan. Kebaruan pada aktivitas penelitian tidak menjadi hambatan, melainkan menjadi inovasi keberhasilan pembelajaran.

Dari serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa pada penelitian ini mampu mendorong siswa mengimplementasikan model *mind mapping* berbantuan 4C dengan baik. Lebih lanjut, *mind mapping* adalah metode yang inovatif, sukses, dan catatan yang efisien melalui ide-ide yang dipetakan (Schawel & Billing, 2009). *Mind mapping* dipilih sebagai alternatif solusi yang diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena metode ini dapat merangsang kreativitas siswa dengan menggunakan gambar-gambar dalam bentuk peta pikiran (Maelasari, 2020). Sedangkan di abad ke-21 4C, pendekatan pembelajaran dan

pengajaran telah berubah untuk lebih menekankan pada pengembangan keterampilan yang terdiri dari 4C (Komunikasi, Kolaborasi, Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah, serta Kreativitas dan Inovasi). Keterampilan ini merupakan bagian integral dari pendekatan pendidikan modern yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan daripada sekadar pengetahuan. Salah satu elemen yang sangat signifikan dalam keterampilan yang relevan dengan era abad ke-21 ini adalah kekreatifan dalam proses belajar (Arifin, 2017).

## **SIMPULAN**

Dalam kesimpulannya, penggunaan model *mind mapping* dengan bantuan 4C dalam pembelajaran teks deskripsi memiliki manfaat bagi siswa kelas VII dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, peningkatan daya ingat, dan peningkatan kreativitas dalam pengorganisasian informasi. Oleh karena itu, model *mind mapping* dengan bantuan 4C dapat menjadi alternatif efektif Untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan model *mind mapping* dengan bantuan 4C dalam pembelajaran teks deskripsi untuk siswa kelas VII. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan model *mind mapping* dengan bantuan 4C dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan kemampuan menulis deskripsi mereka. Terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah penerapan model *mind mapping*. Dengan demikian, kesimpulannya bahwa penggunaan model *mind mapping* dengan bantuan 4C merupakan alternatif efektif dalam pembelajaran teks deskripsi untuk siswa kelas VII.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Z. (2017). Mengembangkan Instrumen Pengukur Critical Thinking Skills Siswa pada Pembelajaran Matematika Abad 21. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2), 92–100. Diambil dari <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/th/article/view/383/362>
- Dewi, & Sobari, T. (2018). Pembelajaran Menulis Teks Ceroen dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas XI SMK Citra Pembaharuan. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 989–998. Diambil dari <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/1822>
- Maelasari, N. (2020). Menulis Teks Eksposisi Dalam Model Pembelajaran Mind Mapping. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 13(1), 41–49. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v13i1.303>

- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.  
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2), 156–162.  
<https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>
- Purnama, S. (2016). Metode Penelitian Dan Pengembangan (Pengenalan Untuk Mengembangkan Produk Pembelajaran Bahasa Arab). *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 4(1), 19. [https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4\(1\).19-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2013.4(1).19-32)
- Qotimah, D. N., & Nawawi, H. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menentukan Struktur Teks Negosiasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(2), 77–82.  
<https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i2.7990>
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi*, 1(1), 17.  
<https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Rizkiani, A. (2021). Penggunaan Mind Mapping Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Di Kelas Viii Smp Yapermas Jakarta. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 14(1), 44–52.  
<https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v14i1.545>
- Schawel, C., & Billing, F. (2009). Mind Mapping. *Top 100 Management Tools*, 128–129.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-8349-8185-1\\_52](https://doi.org/10.1007/978-3-8349-8185-1_52)